

Tinjauan Mata Kuliah

Buku di perpustakaan sangat besar manfaatnya bagi pemustaka yang membutuhkan informasi penting. Karena hal tersebut, maka buku harus dilakukan pemeliharaan dengan baik, sehingga tidak rusak bila dipinjamkan kepada pemustaka. Dengan pemeliharaan yang baik, buku yang berada di perpustakaan menjadi terpelihara dengan baik. Kita juga harus menyadari, bahwa setiap buku di perpustakaan mempunyai nilai yang tinggi. Bahkan untuk koleksi (buku) yang langka, yang tidak dapat diperbaharui, kadang-kadang tak ternilai harganya, bahkan tidak dapat dinilai dengan uang. Oleh karena itu, perpustakaan sebagai pusat informasi dan penyebar informasi, mempunyai tugas dan kewajiban untuk menjaga keutuhan dan kelestarian bahan-bahan perpustakaan yang dimiliki.

Conservation atau pengawetan terbatas pada kebijakan serta cara khusus dalam melindungi atau menyimpan bahan pustaka dan arsip untuk kelestarian semuanya. Dalam perpustakaan, idealnya haruslah ada seorang yang ahli dalam kegiatan konservasi atau yang lebih dikenal dengan sebutan konservator. Konservator ini harusnya sudah terlatih dengan baik dan berpengalaman untuk melakukan semua prosedur pemeliharaan dan perbaikan, dan semua prosedur lainnya. Selain seorang konservator, peran pustakawan juga sangat penting dalam pemeliharaan koleksi. Pendidikan pemeliharaan bahan pustaka perlu diberikan kepada pustakawan, karena pustakawan terlibat langsung dalam kegiatan pemeliharaan tersebut.

Preservation atau pelestarian mencakup pada semua aspek usaha melestarikan semua bahan pustaka dan arsip, termasuk didalamnya kebijakan pengolahan, sumber daya manusia, metode dan tehnik penyimpanannya agar semua koleksi yang terdapat pada perpustakaan tersebut bisa dilestarikan dengan baik. Oleh karena itulah aktivitas konservasi dan preservasi haruslah bisa berjalan dengan baik, karena semua itu dilakukan semata-mata untuk menjaga dan menyimpan semua jenis koleksi yang terdapat pada suatu perpustakaan. Preservasi itu pada dasarnya adalah upaya mempertahankan sumber daya kultural dan intelektual agar dapat digunakan sampai batas waktu yang selama mungkin. Khususnya lagi pada bahan koleksi buku yang terdapat pada perpustakaan, preservasi memainkan peran yang penting dalam pertumbuhan kekayaan intelektual dan pengembangan profesionalisme pada seseorang.

Maka dari itu, keahlian para pustakawan untuk dapat melestarikan bahan pustaka juga menjadi hal penting yang harus dipelajari para pustakwan. Karena mencegah, lebih baik daripada memperbaiki. Jika pustakawan ahli dalam melakukan pelestarian tersebut, maka berbagai koleksi perpustakaan dapat terselamatkan. Secara rinci, mata kuliah ini akan terbagi dalam sembilan modul dengan perincian berikut:

- Modul 1 : Membahas konsep dasar konservasi dan preservasi media informasi yang mencakup tujuan preservasi, strategi dan metode preservasi fisik dan isi, metode preventif dan kuratif serta seleksi preservasi media informasi.
- Modul 2 : Membahas sejarah perkembangan media rekam informasi yang mencakup media rekam informasi sebelum zaman kertas, media rekam informasi zaman kertas, media rekam informasi sesudah zaman kertas (elektronik), dan cara pembuatannya serta latar belakang alasan pembuatannya.
- Modul 3 : Membahas pencegahan bahan pustaka yang terdiri dari tujuan pencegahan kerusakan bahan pustaka, faktor-faktor internal dan eksternal penyebab kerusakan bahan pustaka, upaya pencegahan kerusakan bahan pustaka, dan manajemen kontrol lingkungan tempat penyimpanan koleksi
- Modul 4 : Membahas konsep dasar fumigasi dan *disaster preparedness plan* di perpustakaan yang meliputi fumigasi, deasidifikasi, dan laminasi, materi yang digunakan dalam kegiatan fumigasi, deasidifikasi, dan laminasi, cara pelaksanaan fumigasi, deasidifikasi, dan laminasi, dan konsep dasar kegiatan *disaster preparedness* di perpustakaan, serta tahap kegiatan preventif, responsif, dan *recovery*
- Modul 5 : Membahas tentang pemeliharaan dan perawatan koleksi yang meliputi pemeliharaan dan perawatan bahan pustaka, pelestarian fisik media, penjilidan ulang, dan penyimpanan bahan pustaka.
- Modul 6 : Membahas mengenai alih media atau reproduksi yang terdiri dari alih media kandungan informasi bentuk mikro, alih media bahan audio visual, alih media kandungan informasi bahan kartografi, dan alih media kandungan informasi bahan grafika.
- Modul 7 : Membahas pelestarian alih media yang meliputi pemeliharaan bentuk mikro, pemeliharaan CD-ROM, media penyimpan data, media yang tidak diproyeksikan, fotografi, penyimpanan peta dan blue print, media slide, dan penyimpanan dan pemeliharaan media penunjang di perpustakaan .
- Modul 8 : Membahas tentang digitalisasi bahan pustaka yang meliputi konsep dasar digitalisasi bahan pustaka, perkembangan data digital, pengelolaan dokumen elektronik, format dokumen digital, teknik preservasi koleksi digital, dan perpustakaan digital.
- Modul 9 : Membahas tentang kebijakan pelestarian media informasi yang meliputi prioritas pelestarian bahan pustaka, tujuan utama kebijakan pelestarian bahan pustaka, proses penyusunan kebijakan bahan pustaka, desain gedung perpustakaan, dan keamanan koleksi.

Setelah mempelajari BMP ini, mahasiswa diharapkan dapat menerapkan teori-teori preservasi dan konservasi media informasi di perpustakaan dan pusat informasi lainnya.

Peta Kompetensi
PUST4210/Preservasi Dan Konservasi Media Informasi/3 sks

